

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
CROSSWORD PUZZLE TERHADAP MINAT BELAJAR PKn SISWA  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 KAMPAR KIRI TENGAH KECAMATAN  
KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR**

**Oleh :**

Mukti Rohmah<sup>1)</sup>, Zahirman<sup>2)</sup>, Sri Erlinda<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswi Program Studi PKn Universitas Riau

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi PKn Universitas Riau

Jln. Binawidiya Kilometer 12 Kampus UR Panam

Hp 085355549696

**ABSTRACT**

*This research of background by the lowering of student of SMP Country 1 Left Kampar of Middle in Following study of this PKN this Formula research internal issue is Do there is difference of enthusiasm learn taught PKN student with strategy study of Crossword Puzzle with taught to use conventional study model at class student of VIII in SMP Country 1 Middle Left Kampar. this Research target is to Know difference of enthusiasm learn PKN using strategy study of Crossword Puzzle with taught student use conventional study method at class student of VIII in SMP Country 1 Middle Left Kampar. This Research is done more or less during 1 ( month; moon), population in this elite is entire/all SMP Country Student 1 Middle Left Kampar amounting to 144 people, while class sampel is class of VIII 3 and VIII 1 amounting to 28 people.*

*experiment class student enthusiasm score ( VIII 3) natural of improvement compared to control class ( VIII 1), before getting treatment of experiment class enthusiasm mean ( VIII 3 ) is 21,39 and after treatment of adalah 26,39. While control class ( VIII 1) enthusiasm mean before treatment is 21,32 isn't it after the treatment of enthusiasm mean of that is 20,17. Pursuant to analysis test t- known by value of t- both of class ( control and experiment) is  $t_{(hitung)} > t_{(tabel)}$  or  $14,95 > 1,68$  meaning there is difference which isn't it 5% between result learn taught student with strategy study of puzzle crossword with taught student with conventional model.*

**Keyword : Strategy Study Of Crossword Puzzle, Enthusiasm Learn.**

**A. PENDAHULUAN**

Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru yang baik, bukan hanya harus menguasai sepesialisasi ilmunya, akan tetapi harus mengenal proses belajar manusia, cara-cara mengajar, penggunaan alat-alat peraga, teknik penelitian dan sebagainya. Jadi, ia harus mengetahui

tentang tata cara penyampaian. Guru yang hanya menguasai bidang ilmunya saja belum tentu mampu membuat murid-muridnya mudah memahami pelajarannya. Sebaliknya guru yang hanya menguasai ilmu didaktik saja, belum tentu menjadi guru yang baik. Tetapi guru yang baik sudah jelas menguasai ilmu didaktik saja secara baik pula. Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah SMP Negeri 1 kampar kiri tengah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar di temui gejala-gejala atau fenomena yang mencerminkan rendahnya minat belajar siswa khususnya mata pelajaran PKn. Dari 28 siswa 13 ( 46 % ) kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari rendahnya tanggapan siswa terhadap materi yang diajarkan guru di depan kelas, 12 siswa atau 42 % siswa kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dapat terlihat dari sedikitnya siswa yang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hanya 3 atau 4 orang saja yang serius dan mau mengajukan pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung. Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut diatas, terlihat bahwa proses pembelajaran kurang menarik perhatian siswa dan terkesan membosankan sehingga minat belajar anak terhadap pelajaran PKn cenderung rendah. Mencermati keadaan di atas, guru menerapkan suatu strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah strategi pembelajaran *crossword puzzle*. *Crossword puzzle* merupakan salah satu permainan yang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung, bahkan dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal ( Hisyam Zaini 2011: 37 ).

Menurut Slameto ( 2010 : 180 ) minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Sedangkan Arnie Fajar ( 2004 : 141 ) menyatakan bahwa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ( PKn ) merupakan mata pelajaran yang mengfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu memahami hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan perumusan masalahnya yaitu: Apakah ada perbedaan minat belajar PKn siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: Untuk Mengetahui perbedaan minat belajar PKn yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Penelitian ini di laksanakan bulan Mei sampai Juli 2012.

## Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kampar kiri tengah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar yang berjumlah 144 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Adapun sampel penelitian yaitu 56 siswa yang diambil dari kelas VIII 3 dan kelas VIII 1.

## Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data primer yaitu terdiri dari teknik observasi, wawancara, dokumentasi, angket, kepustakaan dokumentasi.

## Teknik Analisa Data

### 1. Aktivitas Guru

Penilaian tentang aktivitas guru dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Untuk mengetahui aktivitas guru dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$I = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{5} = \frac{5 \times 10 - (1 \times 10)}{5} = \frac{50 - 10}{5} = \frac{40}{5} = 8.$$

Untuk menentukan skor aktivitas guru digunakan kriteria sebagai berikut : Sangat sempurna = 5, Sempurna = 4, Cukup sempurna = 3, Kurang sempurna = 2, Tidak sempurna = 1. ( Gimin 2008 ). Untuk melihat interval aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1 Kategori Aktivitas Guru**

Interval	Kategori
42-50	Sangat sempurna
34-42	sempurna
26-34	Cukup sempurna
18-26	Kurang sempurna
10-8	Tidak sempurna

### 2. Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{4} = \frac{28 \times 6 \times 1 - 28 \times 6 \times 1}{4} = \frac{186 - 0}{4} = \frac{186}{4} = 42$$

Untuk mengetahui analisis data dan untuk mengetahui aktifitas siswa maka digunakan kriteria sebagai berikut : Di lakukan = 1, Tidak dilakukan = 0. Untuk melihat interval aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2 Kategori Aktitas Siswa**

Interval	Kategori
127-168	Sangat tinggi
85-126	Tinggi
43-84	Rendah
0-42	Sangat rendah

### 3. Minat Belajar

Untuk menganalisis minat belajar siswa dilakukan beberapa langkah sebagai berikut : (a).Menentukan distribusi jawaban dari setiap butir jawaban

yang diberikan siswa, (b).Memberikan bobot untuk setiap kategori dari setiap butir pertanyaan, (c).Menghitung rata-rata skor setiap kategori dengan membagi skor total yang diperoleh setiap kategori. Pemberian skor minat belajar didasarkan pada skala Likert, antara lain sebagai berikut: Klasifikasi Skor : Sering = 3, Kadang-Kadang = 2, Tidak Pernah = 1. Pengukuran untuk mengetahui minat belajar siswa secara keseluruhan dalam suatu kelas adalah berdasarkan 6 indikator minat belajar siswa yang telah disesuaikan dengan strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang telah dijabarkan kedalam angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan yang berbentuk objektif. Pengukuran tingkat minat belajar siswa ini adalah “Tinggi = 3”, “ Sedang = 2”, dan “Rendah = 1”. Sehingga skor maksimal yang diperoleh adalah ( 28 x 10 x 3 ) = 840 dan minimumnya ( 28 x 10 x 1 ) = 280 untuk kelas VIII 3. Sedangkan untuk kelas VIII 1 adalah skor maksimal adalah (28 x 10 x 3) = 840 dan minimumnya (28 x 10 x 1) = 280. Interval (i) =  $\frac{Skor Maks-Skor Min}{Kategori} = Interval (i) = \frac{840-280}{3} = \frac{560}{3} = 186$

Untuk melihat interval minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

**Tabel 3 Kategori minat Belajar Siswa Kelas VIII 3 dan VIII 1**

Interval	Kategori
654 – 840	Tinggi
467 – 653	Sedang
280 – 466	Rendah

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 16 Juli 2012 dengan materi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 Juli 2012 dengan materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sosial Budaya Bangsa Indonesia yang Hidup dan Berkembang dalam Masyarakat Indonesia Dimasa lalu dan Sekarang pada kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol di laksanakan pada hari senin 16 Juli 2012 dengan materi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara. Pertemuan kedua dilakukan pada hari senin tanggal 23 Juli 2012 dengan materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sosial Budaya Bangsa Indonesia yang Hidup dan Berkembang dalam Masyarakat Indonesia Dimasa lalu dan Sekarang.

Sebelum menerapkan strategi pembelajaran *crossword puzzle* peneliti memberikan angket minat sebanyak 10 soal kepada kedua kelas ( VIII 3 dan VIII 1 ) yang bertujuan apakah kedua kelas homogen. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Minat awal

##### 1.a Tingkat Minat Awal Belajar Siswa Kelas Eksperimen ( VIII 3 )

Tingkat minat belajar siswa eksperimen ( VIII 3 ) secara keseluruhan yang mana dilihat per indikator angket yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

**Tabel 4 Tingkat Minat Belajar Keseluruhan Kelas VIII 3 Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle***

No	Pertanyaan Angket	Skor	Jumlah
----	-------------------	------	--------

		Klasifikasi			
		1	2	3	
1	Apakah anda memperhatikan guru dengan serius pada saat memberikan pelajaran	7	15	6	55
2	Apakah perhatian anda selalu terpusat pada pelajaran PKn	-	19	9	65
3	Apakah anda sering menyerah dengan tugas-tugas yang berat	-	19	9	65
4	Apakah anda merasa sulit dalam pelajaran PKn	1	23	4	59
5	Apakah anda senang dalam pelajaran PKn	3	21	4	57
6	Apakah anda selalu berkomentar pada saat belajar PKn	3	22	3	56
7	Apakah anda belajar PKn dengan tekun dan rajin	3	18	7	60
8	Apakah anda senang mengikuti pelajaran PKn	-	22	6	62
9	Apakah anda merasa takut pada guru PKn saat Belajar	4	15	9	61
10	Apakah anda pernah bertanya pada saat pelajaran PKn	3	19	6	59
<b>Jumlah</b>					<b>599</b>
<b>Kategori Keseluruhan</b>					<b>Sedang</b>

Sumber : Data Olahan 2012

Berdasarkan data diatas bahwa dapat dilihat skor minat keseluruhan yang diambil dari pendekatan angket VIII 3 termasuk dalam kategori “Sedang”. Untuk distribusi minat belajar siswa kelas eksperimen ( VIII 3 ) dapat di lihat pada tabel 5 berikut ini :

**Tabel 5 Distribusi Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen ( VIII 3 )**

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif %
1	21 – 30	Tinggi	16	57,14
2	11 – 20	Sedang	12	42,86
3	0 – 10	Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber : Data olahan 2012

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 5 ada 12 siswa atau 42, 86 % mempunyai minat yang “sedang” bahwa yang memperhatikan guru dengan serius, siswa perhatian dan selalu terpusat, yang sering menyerah dengan tugas-tugas berat, yang senang dalam pelajaran, yang selalu berkomentar, yang tekun dan rajin, yang senang mengikuti pelajaran, merasa takut pada guru dan pernah bertanya. Dan selebihnya hanya 16 siswa atau 57, 14 % yang mempunyai minat “tinggi”.

### 1.b Tingkat Minat Awal Belajar Kelas Kontrol ( VIII 1 )

Minat belajar siswa kontrol ( VIII 1 ) secara keseluruhan yang mana dilihat per indikator angket yang digunakan dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6 Tingkat Minat Belajar Awal Keseluruhan Kelas Kontrol ( VIII 1 )**

No	Soal Pertanyaan	Skor minat			Jumlah
		1	2	3	
1	Apakah anda memperhatikan guru dengan serius pada saat memberikan pelajaran	8	17	3	71
2	Apakah perhatian anda selalu terpusat pada pelajaran PKn	1	19	8	63
3	Apakah anda sering menyerah dengan tugas-tugas yang berat	-	19	9	65
4	Apakah anda merasa sulit dalam pelajaran PKn	-	22	6	40
5	Apakah anda senang dalam pelajaran PKn	2	23	3	57
6	Apakah anda selalu berkomentar pada saat belajar PKn	3	19	6	59
7	Apakah anda belajar PKn dengan tekun dan rajin	1	19	8	63
8	Apakah anda senang mengikuti pelajaran PKn	-	24	3	57
9	Apakah anda merasa takut pada guru PKn saat Belajar	2	14	12	66
10	Apakah anda pernah bertanya pada saat pelajaran PKn	4	22	2	56
<b>Jumlah</b>					<b>597</b>
<b>Kategori Keseluruhan</b>					<b>Sedang</b>

Sumber : Data olahan 2012

Berdasarkan data diatas bahwa dapat dilihat skor minat keseluruhan yang diambil dari pendekatan angket VIII 1 termasuk dalam kategori “sedang.” untuk melihat distribusi minat belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

**Tabel 7 Distribusi Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol ( VIII 1 )**

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif %
1	21 – 30	Tinggi	15	53,57
2	11 – 20	Sedang	13	46,43
3	0 – 10	Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan 2012

Berdasarkan data yang diatas tabel 7 ada 15 siswa atau 46, 43 % mempunyai minat yang “sedang” bahwa yang memperhatikan guru dengan serius, siswa perhatian dan selalu terpusat, yang sering menyerah dengan tugas-tugas berat, yang senang dalam pelajaran, yang selalu berkomentar, yang tekun dan

rajin, yang senang mengikuti pelajaran, merasa takut pada guru dan pernah bertanya. Dan selebihnya hanya 13 siswa atau 53, 57 % yang mempunyai minat “tinggi”.

### 1.c Uji Homogenitas

Dalam menentukan apakah kedua varians berdistribusi sama atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan antara uji  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$ .  $f_{hitung}$  diperoleh dengan cara membandingkan nilai varians besar dengan nilai varians kecil. dan hasilnya adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}} = \frac{7,95}{5,11} = 1,5$$

Kedua varians dikatakan sama apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5 % dengan:

$$F_{tabel} = \frac{\text{variabel}-1}{n_1+n_2-2} F_{tabel} = \frac{2-1}{28+28-2} = \frac{1}{54} = 4,02 \text{ (dikonfirmasikan dengan } F_{tabel}\text{)}.$$

$$F_{tabel} = 4,02$$

$F_{hitung}$  untuk  $a = 1,5$  adalah 4,00. Jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,17 < 4,02$  maka varians kedua kelas adalah sama atau homogen. Untuk melihat uji homogenitas kelas eksperimen ( VIII 3 ) dan kelas kontrol ( VIII ) pada tabel 8 berikut ini :

**Tabel 8 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen ( VIII 3 ) dan Kelas Kontrol ( VIII 1 )**

Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan	Kesimpulan
Ekperimen	7, 95	1, 5	4,02	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
Kontrol	5, 11				

Sumber : data olahan 2012

Setelah tingkat minat diolah, dan kedua kelas tersebut hasilnya homogen berarti penelitian bisa dilanjutkan, yang mana pada kelas ekperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dan pada kelas kontrol diberikan seperti biasa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

### 1.d Tingkat Minat Belajar Setelah Perlakuan Strategi Pembelajaran

#### *Crossword Puzzle* Pada Kelas Eksperimen

Peneletian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali eksperimen, yaitu eksperimen I dilaksanakan pada hari senin 16 juni 2012 pada jam 1 dan 2 dengan materi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara sebelum menggunakan strategi *crossword puzzle* guru menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP, silabus, lembar observasi guru, lembar observasi siswa sedangkan Eksperimen II dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 juli 2012 pada jam 2 dan 3 dengan materi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sosial Budaya Bangsa Indonesia yang Hidup dan Berkembang dalam Masyarakat Indonesia Dimasa lalu dan Sekarang.

Dalam kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen di gunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Secara spesifik menurut Hisyam Zaini Dkk ( 2011: 37 ) *Crossword puzzle* merupakan suatu *game* dengan *template* berbentuk segi

empat yang terdiri dari kumpulan kotak-kotak berwarna hitam putih serta dilengkapi dua lajur, yaitu mendatar (kumpulan kotak yang membentuk satu baris dan beberapa kolom ) dan menurun (kumpulan kotak yang membentuk satu kolom dan beberapa baris). Untuk menyelesaikan permainan ini, keseluruhan kotak yang berwarna putih harus terisi dengan kata-kata yang tersedia dalam kumpulan kata yang ada. Menurut Hisyam Zaini Dkk ( 2011: 37 ) Adapun cara membuat langkah-langkah *Crossword Puzzle* adalah terlebih dahulu guru hendaknya menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, seperti kertas HVS, penggaris, pensil, ballpoint, spidol, dan penghapus. Adapun prosedur permainannya sebagai berikut: (1) Menulis kata-kata kunci, terminologi atau nama-nama yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. (2) Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih dan hitamkan bagian yang tidak diperlukan. (3) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau yang mengarah pada kata-kata tersebut. (4) Membagi kelas menjadi beberapa kelompok. (5) Setiap kelompok diberi selembar teka-teki yang sama dengan kelompok lain. (6) Memberikan batas waktu untuk mengerjakan teka-teki tersebut. (7) Setelah waktu yang ditentukan habis, setiap kelompok membacakan hasilnya secara bergantian. (8) Mengoreksi hasil kerja kelompok . (9) memberi hadiah kepada kelompok yang mengerjakan paling cepat dan benar.

Setelah dilaksanakan eksperimen, maka aktivitas guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a) Aktivitas Guru

Berdasarkan observasi yang berpedoman pada lembar aktivitas guru, aktivitas peneliti dalam penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada pertemuan 1 dan 2 sudah dilaksanakan dengan kategori “Sangat Sempurna”. Untuk lebih jelasnya masing-masing aktivitiivitas guru dapat di lihat pada tabel 9 berikut ini:

**Tabel 9 Aktivitas Guru Eksperimen I dan II**

No	Aktivitas Guru yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Skor	Persentase %	Skor	Persentase %
1	Guru merumuskan tujuan dalam materi pembelajaran, serta menyampaikan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>croosword puzzle</i>	5	100	5	100
2	Guru menulis kata-kata kunci, nama-nama yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah diajarkan	4	80	5	100
3	Guru membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih dan dihitamkan bagian	5	100	5	100



	yang tidak diperlukan				
4	Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau mengarah pada kata-kata tersebut	5	100	4	80
5	Guru membagi siswa kedalam kelompok, dimana satu kelompok terdiri atas 4-6 orang dengan materi yang berbeda	5	100	5	100
6	Guru memberikan selebar teka-teki yang sama ke masing-masing kelompok yang telah di bentuk	5	100	4	80
7	Guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan teka-teki tersebut	5	100	4	80
8	Guru meminta setiap kelompok membacakan hasilnya secara bergantian.	4	80	5	100
9	Guru mengoreksi hasil kerja kelompok siswa	4	80	5	100
10	Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mengerjakan paling cepat dan benar	4	80	5	100
	<b>Jumlah %</b>	<b>46</b>	<b>92</b>	<b>47</b>	<b>94</b>
	<b>Klasifikasi</b>	<b>Sangat Sempurna</b>			<b>Sangat Sempurna</b>

Sumber: Data olahan 2012

Dari tabel 9 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas guru dilaksanakan Sangat Sempurna.

Setelah dilaksanakan eksperimen, maka aktivitas siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### b) Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat penyampaian materi pembelajaran siswa perlu peningkatan dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari hasil observasi siswa yang diukur dari 6 indikator, aktivitas siswa mencapai kategori “ Tinggi ”, dengan skor 150 atau 89, 28 % untuk pertemuan I dan kategori “sangat tinggi” dengan skor 152 atau 90, 47 % untuk pertemuan II. Untuk lebih jelasnya aktivitas siswa dapat di lihat pada tabel 10 berikut ini :

**Tabel 10 Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen I dan II**

No	Aktivitas Siswa yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Skor	%	Skor	%
1	Siswa memperhatikan penjelasan	26	92,85	28	100

	guru				
2	Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar	28	100	28	100
3	Siswa menerima selebar teka-teki yang sama dengan kelompok lain	28	100	28	100
4	Siswa memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut	27	96,42	28	100
5	Siswa membacakan hasil dari pertanyaan dan jawaban tersebut	28	100	28	100
6	Siswa menerima hadiah dari guru bagi yang mengerjakan paling cepat dan benar	13	46,42	12	42, 85
	<b>Jumlah%</b>	<b>150</b>	<b>89,28</b>	<b>152</b>	<b>90, 47</b>
	<b>Klasifikasi</b>	<b>Tinggi</b>		<b>Sangat tinggi</b>	

Sumber: Data olahan 2012

Dari tabel 10 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen pada pertemuan pertama presentase aktivitas siswa sebesar 89,28 % dikategorikan “tinggi” dimana siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 26 orang ( 92,85 %).28 Siswa (100%) membentuk kelompok dengan cepat dan benar, 28 Siswa ( 100 % ) menerima selebar teka-teki yang sama dengan kelompok lain, 28 Siswa ( 100% ) dan dari 28 Orang 27 siswa ( 96, 42 % ) memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut, 28 Siswa ( 100 % ) membacakan hasil dari pertanyaan dan jawaban tersebut, 13 Siswa ( 46, 42 % ) menerima hadiah dari guru bagi yang mengerjakan paling cepat dan benar. Sedangkan pada pertemuan dua persentase aktivitas siswa sebesar 90, 47 % dengan kategori “sangat tinggi” dimana siswa yang memperhatikan penjelasan guru, membentuk kelompok dengan cepat dan benar, menerima selebar teka-teki yang sama, dengan kelompok lain, siswa memikirkan dari pertanyaan, siswa membaca hasil dari pertanyaan dan jawaban sebanyak 28 siswa (100%) dan 12 siswa( 42, 85 % ) menerima hadiah dari guru bagi yang mengerjakan paling cepat dan benar.

Setelah dilaksanakan eksperimen, maka minat belajar akhir siswa kelas eksperimen dapat dijelaskan sebagai berikut

### c) Minat Akhir Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil angket sesudah penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle*, secara umum minat belajar siswa menunjukkan minat dan semangat belajar yang tinggi yaitu mencapai kategori “Tinggi” untuk lebih jelasnya minat belajar kelas eksperimen ( VIII 3 ) dapat di lihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 11 Skor Minat Keseluruhan Kelas Eksperimen ( VIII 3 )**

No	Soal Pertanyaan	Skor Minat			Jumlah
		1	2	3	
1	Apakah anda memperhatikan guru dengan serius pada saat memberikan pelajaran	-	4	24	80
2	Apakah perhatian anda selalu terpusat pada pelajaran PKn	1	21	6	61

3	Apakah anda sering menyerah dengan tugas-tugas yang berat	-	10	18	74
4	Apakah anda merasa sulit dalam pelajaran PKn	-	4	24	80
5	Apakah anda senang dalam pelajaran PKn	-	4	24	80
6	Apakah anda selalu berkomentar pada saat belajar PKn	6	12	10	60
7	Apakah anda belajar PKn dengan tekun dan rajin	-	6	22	78
8	Apakah anda senang mengikuti pelajaran PKn	-	5	23	79
9	Apakah anda merasa takut pada guru PKn saat Belajar	4	5	19	71
10	Apakah anda pernah bertanya pada saat pelajaran PKn	1	6	21	76
<b>Jumlah</b>					<b>739</b>
<b>Kategori Keseluruhan</b>					<b>Tinggi</b>

Data : olahan 2012

Berdasarkan data diatas bahwa dapat dilihat skor minat keseluruhan yang diambil dari pendekatan angket VIII 3 termasuk dalam kategori “Tinggi. Untuk melihat distribusi minat belajar siswa kelas eksperimen ( VIII 3 ) dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini :

**Tabel 12 Distribusi Minat siswa Kelas Eksperimen ( VIII 3 )**

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif %
1	21-30	Tinggi	28	100
2	11-20	Sedang	-	-
3	0-10	Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data olahan 2012

Berdasarkan tabel 12 ada 28 siswa atau 100 % mempunyai minat yang “tinggi”

Setelah dilaksanakan eksperimen, maka minat belajar akhir siswa kelas kontrol dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Minat Akhir Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Berdasarkan data hasil angket sesudah penggunaan model konvensional secara umum minat belajar siswa menunjukkan minat dan semangat belajar yang sedang yaitu mencapai kategori “sedang” Untuk lebih melihat lebih jelasnya minat belajar siswa kelas kontrol ( VIII 1 ) dapat di lihat pada tabel 13 berikut ini:

**Tabel 13 Skor Minat Belajar Siswa Keseluruhan Kelas Kontrol ( VIII 1 )**

No	Soal Pertanyaan	Skor Minat			Jumlah
		1	2	3	
1	Apakah anda memperhatikan guru dengan serius pada saat memberikan pelajaran	14	14	-	42
2	Apakah perhatian anda selalu terpusat pada pelajaran PKn	3	19	6	59
3	Apakah anda sering menyerah dengan tugas-				

	tugas yang berat	1	22	5	60
4	Apakah anda merasa sulit dalam pelajaran PKn	1	18	9	60
5	Apakah anda senang dalam pelajaran PKn	2	21	5	59
6	Apakah anda selalu berkomentar pada saat belajar PKn	3	18	7	60
7	Apakah anda belajar PKn dengan tekun dan rajin	6	19	3	53
8	Apakah anda senang mengikuti pelajaran PKn	-	24	3	57
9	Apakah anda merasa takut pada guru PKn saat Belajar	2	15	11	65
10	Apakah anda pernah bertanya pada saat pelajaran PKn	10	18	-	42
	<b>Jumlah</b>				<b>565</b>
	<b>Kategori Keseluruhan</b>				<b>Sedang</b>

Sumber : Data olahan 2012

Berdasarkan tabel 13 diatas bahwa dapat dilihat skor minat keseluruhan yang diambil dari pendekatan angket VIII 1 termasuk dalam kategori “sedang”. untuk distribusi minat belajar siswa kelas kontrol ( VIII 1 ) dapat di lihat pada tabel 14 berukrt ini :

**Tabel 14 Distribusi Minat Kelas Kontrol ( VIII 1 )**

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif %
1	21-30	Tinggi	12	42,85
2	11-20	Sedang	16	57,14
3	0-10	Rendah	-	-
	<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data olahan 2012

Berdasarkan tabel 14 ada 16 siswa atau 57, 14 % mempunyai minat yang “sedang” bahwa yang memperhatikan guru dengan serius, siswa perhatian dan selalu terpusat, yang sering menyerah dengan tugas-tugas berat, yang senang dalam pelajaran, yang selalu berkomentar, yang tekun dan rajin, yang senang mengikuti pelajaran, merasa takut pada guru dan pernah bertanya. Dan selebihnya hanya 12 siswa atau 42, 85 % yang mempunyai minat “tinggi”

### b. Uji homogenitas

Dalam menentukan apakah kedua varians berdistribusi sama atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan antara uji  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  .  $f_{hitung}$  diperoleh dengan cara membandingkan nilai varians besar dengan nilai varians kecil. dan hasilnya adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}} = \frac{4,52}{4,17} = 1,08$$

Kedua varians dikatakan sama apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5 % dengan:

$$F_{tabel} = \frac{\text{variabel}-1}{n_1+n_2-2} F_{tabel} = \frac{2-1}{28+28-2} = \frac{1}{54} = 4,02 \text{ (dikonfirmasikan dengan } F_{tabel} \text{).}$$

$$F_{tabel} = 4,02$$

$F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  adalah 4,02. Jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,08 < 4,02$  maka varians kedua kelas adalah sama atau homogen. Untuk uji homogenitas kelas eksperimen ( VIII 3 ) dan kelas kontrol ( VIII 1 ) dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini :

**Tabel 15 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen ( VIII 3 ) dan Kelas Kontrol ( VIII 1 )**

Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan	Kesimpulan
Eksperimen	4, 52	1, 08	4,02	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
Kontrol	4, 17				

Sumber : data olahan 2012

### c. Pengujian Hipotesis

#### Standar Deviasi Gabungan Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

$$S = \frac{nx_1 - 1 S^2x_1 + nx_2 - 1 S^2x_2}{(nx_1 + nx_2 - 2)} S = \frac{28 \cdot 4,17 + 28 \cdot 4,52}{(28 + 28 - 2)} S = \frac{138,32}{54} = 2,56 S = \sqrt{2,56}$$

$$S = 1,6$$

### d. Menentukan Uji Beda Terhitung Distribusi Student

Sebelum dilakukan uji t- maka terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menentukan analisis data uji t- yang sesuai. Sesuai dengan lampiran 14, didapat data  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau  $1,5 < 4,02$ , maka kedua kelas tersebut adalah homogen. Maka dalam hal ini penulis memakai rumus analisis uji t- sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{nx_1} + \frac{1}{nx_2}}}$$

Untuk lebih lengkap nya maka dapat dilihat pada penjabaran dibawah ini:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{nx_1} + \frac{1}{nx_2}}} t = \frac{26,39 - 20,17}{1,6 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}} t = 14,95$$

$$t_{hitung} = 14,95$$

Daftar distribusi student ( t ) adalah dk ( N1+N2-2 ) adalah:

$$t_{tabel} = N1 + N2 - 2 \\ = 28 + 28 - 2 = 1,68$$

$$t_{tabel} = 1,68$$

Dari hasil diatas, maka didapat  $t_{hitung}$  sebesar 14,95 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,68 ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,95 > 1,68$ . Artinya minat belajar dari kedua kelas yang menggunakan pembelajaran yang berbeda memiliki perbedaan minat belajar siswa yang dipercaya.

Dengan demikian disimpulkan bahwa perbedaan minat belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah disebabkan oleh adanya perbedaan dalam menggunakan model pembelajaran, yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tujuan diberikannya angket minat setelah perlakuan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan pada minat belajar siswa

setelah dilaksanakannya eksperimen. Tingkat minat ini yang dijadikan sebagai data akhir. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 16 berikut :

**Tabel 16 Hasil Analisis Angket Minat**

Kelas	N	x		Varians		$t_{hitung}$	$f_{tabel}$
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah		
Eksperimen	28	21, 39	20, 17	7, 95	4,17	14, 95	1, 68
Kontrol	28	21, 32	26, 39	5, 11	4,52		

Sumber : Data olahan 2012

Dari analisis data dapat diketahui bahwa perhitungan statistik uji t, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,95, kemudian dikonfirmasi dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ )  $dk = n_1 + n_2 - 2$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,68.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,95 > 1,68$ . Artinya minat belajar dari kedua kelas yang menggunakan model pembelajaran yang berbeda memiliki perbedaan yang dapat dipercaya. Kesimpulannya ada perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen ( VIII 3 ) dan kelas kontrol ( VIII 1 ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu “Perbedaan dalam penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan model pembelajaran konvensional terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah, dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap minat belajar PKn Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, hal ini sesuai dengan hasil observasi dengan hasil yaitu, tingkat minat belajar PKn siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran *crosswoed puzzle* yaitu “Tinggi” yaitu sebanyak 16 orang atau 57, 14 %., Sedangkan setelah perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* maka minat belajar PKn siswa meningkat menjadi “Tinggi”, yaitu sebanyak 28 orang atau 100 %.
2. Berdasarkan analisis uji beda “t” terhadap kedua kelas tersebut menunjukkan  $t_{hitung}$  adalah 14, 95 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk tingkat kepercayaan 95 %  $\alpha = 5\%$   $dk = n_1 + n_2 - 2$ , adalah 1,68. Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,95 > 1,68$ ) yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada tingkat dignifikasi 5 %. Dengan demikian hipotesis yang diajukan “Pengaruh dalam penggunaan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dengan model konvensional terhadap minat belajar pada mata pelajaran PKn di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dapat diterima.
3. Minat belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen menggunakan strategi

pembelajaran *crossword puzzle* dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka penulis menyarankan :

1. Strategi pembelajaran crossword puzzle sebaiknya dapat diterapkan guru sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran PKn.
2. Diharapkan kepada guru-guru untuk memberikan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar hingga tercapai pembelajaran yang efektif.
3. Kepada peneliti yang lain agar mengembangkan strategi pembelajaran yang lain, sehingga tidak monoton pada satu strategi pembelajaran saja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsini, 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Bumi Aksara. Jakarta
- Dimiyati, dll. 2004. *Belajar; Pengertian dan Defenisi*, bandung: Tarsito
- Diyamti dan Mudjiono, 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta, Reanika Cipta: Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini, 2011. Strategi Pembelajaran Aktif. CDTSD. ( Center For Teacheng Staff Development )
- Riduwa, Dasar-Dasar Statistik, Bandung : Alfabet, 2008
- Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: rineka cipta, 2008
- Slamento. 2003. Indikator Minat Belajar. Reneka Cipta
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhianya* Jakarta: Rineka.2003
- Slameto. 1995. *Evaluasi Pembelajaran*, semarang: Tiga Sekawan.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistic Pendidikan*, Jakarta: P. T. GramediaPustaka Jaya.
- Suwarsono. 2005. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Tulus, Tu,u ( 2004 ) . Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistim Pendidikan Nasional, 2004. Qonan Publisting. Jakarta
- Zulfan Ritonga, 2007, Statistik Untuk Ilmu-Ilmu sosial. Pekanbaru : Cendikian Insani.
- Sadirman, A.M. 2004 Interaksi dan Minat Belajar Mengajar. Jakarta. Rajawali. Pers